

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama untuk mendapatkan laba optimal dan meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Tujuan tersebut agar dapat tercapai, perusahaan harus mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan serta mengupayakan agar setiap sumber dana yang telah dimiliki perusahaan dapat digunakan secara efisien dan efektif. Penjualan merupakan suatu aktivitas yang utama perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang, maupun perusahaan manufaktur. Secara garis besar penjualan dapat dibagi dua yaitu penjualan atas barang dan penjualan atas jasa yang dapat dilakukan secara tunai maupun kredit.

Pada penjualan tunai perusahaan tidak menghadapi suatu masalah yang signifikan karena pada saat barang maupun jasa dijual maka kas akan langsung diperoleh. Namun penjualan kredit, perusahaan akan menghadapi suatu masalah yang cukup signifikan yaitu piutang usaha. Piutang usaha merupakan aset sangat penting bagi kebanyakan perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan mempunyai hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain. Dengan adanya hak klaim ini perusahaan dapat menuntut pembayaran dalam bentuk uang atau penyerahan aktiva atau jasa lain kepada pihak pelanggan.

Adapun Piutang usaha yang timbul di PT. Gresik Migas berasal dari penjualan kredit gas bumi. Dalam kegiatan perusahaan yang normal, biasanya piutang usaha akan dilunasi dalam jangka waktu satu bulan, sehingga dikelompokkan dalam aktiva lancar. Tetapi pada kenyataan yang lain, kurangnya pengendalian atas piutang menyebabkan macetnya pembayaran debitur dengan ditandai timbulnya piutang tak tertagih. Apabila hal ini dibiarkan tanpa adanya suatu usaha pengendalian, maka akan menimbulkan kerugian yang besar bagi perusahaan.

PT Gresik Migas yang berlokasi di Jalan AIS Nasution No. 45 Gresik Jawa Timur merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa penjualan gas bumi di wilayah Kabupaten Gresik. Sistem penjualan yang dilakukan adalah penjualan secara kredit yang menimbulkan perkiraan piutang bagi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan mengadakan penagihan piutang pada tanggal jatuh tempo. Terdapat istilah baru dalam pembayaran atas tagihan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu sistem *full amount* dimana pembayaran atas tagihan harus diterima secara penuh selambat-lambatnya pada tanggal dan bulan yang telah ditentukan. Singkatnya, saat jasa diberikan kepada pelanggan maka perusahaan akan mencatatnya sebagai piutang usaha dan kemudian berubah menjadi kas masuk setelah penagihan piutang.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan dari penjualan secara kredit perusahaan akan menghadapi suatu masalah yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan karena kas tidak langsung dapat diperoleh begitu barang ataupun jasa dijual melainkan menunggu beberapa waktu untuk memperoleh kas tersebut. Selain itu, risiko juga ditemukan dimana perusahaan dapat mengalami kehilangan uang kas karena pelanggan atau konsumen yang sering lalai untuk membayar utangnya. Berdasarkan penjelasan di atas, disusunlah penelitian dan pembahasan lebih lanjut dalam bentuk penulisan Tugas Akhir dengan judul **“Perlakuan Akuntansi atas Piutang Usaha pada Gas Bumi di PT Gresik Migas di Gresik”**.

1.2. Penjelasan Judul

Supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam judul Tugas Akhir (TA) ini, maka akan diberikan pengertian dan batasan mengenai judul sebagai berikut:

1. Perlakuan Akuntansi

Adalah suatu kegiatan pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian informasi ekonomi, untuk mengambil keputusan secara bijak bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. Piutang Usaha pada Gas Bumi

Adalah tagihan segala sesuatu hak perusahaan atas penjualan kredit gas bumi pada pihak ketiga setelah perusahaan melaksanakan kewajibannya.

3. PT Gresik Migas Di Gresik

Tempat dimana penulis melakukan penelitian dan pengamatan mengenai perlakuan akuntansi atas piutang usaha pada gas bumi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti mengenai bagaimana perlakuan akuntansi atas piutang usaha pada gas bumi di PT Gresik Migas di Gresik.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian, tentang perlakuan akuntansi atas piutang usaha pada gas bumi di PT Gresik Migas di Gresik sesuai dengan SAK ETAP.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat-manfaat yang diperoleh dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dalam memahami perlakuan akuntansi atas piutang usaha pada gas bumi di PT Gresik Migas di Gresik serta dapat menerapkan teori ilmu yang diperoleh selama belajar di STIE Perbanas Surabaya.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan serta sebagai sarana informasi dan evaluasi tentang perlakuan akuntansi atas piutang usaha pada gas bumi di PT Gresik Migas di Gresik yang baik dan benar demi perbaikan dan perkembangan perusahaan kedepannya.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan.

1.6. Metode Penelitian

Adapun metode-metode yang digunakan dalam penulisan dan penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut:

1.6.1. Ruang Lingkup Pembahasan

Tugas akhir ini disusun berdasarkan masalah tentang penjualan kredit, sehingga lingkup pembahasan hanya dibatasi pada perlakuan akuntansi atas piutang usaha pada gas bumi di PT Gresik Migas di Gresik.

1.6.2. Prosedur Pengumpulan Data

1. Metode Interview

Adalah metode yang dilakukan melalui tanya jawab atau interview kepada yang bersangkutan, wawancara langsung dengan staf atau karyawan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi atas piutang usaha pada gas bumi di PT Gresik Migas di Gresik.

2. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan yang sistematis dan akurat pada perusahaan, serta membuat proposal mengenai apa saja yang diobservasi untuk diserahkan pada perusahaan PT Gresik Migas di Gresik dan juga pada STIE Perbanas Surabaya sebagai salah satu dari persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

3. Dokumentasi

Adalah sebuah metode mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan perlakuan akuntansi atas piutang usaha pada gas bumi di PT Gresik Migas di Gresik.